

***THE INFLUENCE OF ACCOUNTING KNOWLEDGE, BUSINESS EXPERIENCE,
AND BUSINESS SCALE ON THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION BY IN
MSMEs***

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA DAN
SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA
PELAKU UMKM**

Siti Dian Astuti¹, Rohma Septiawati², Ade Trisyanto³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Buana Perjuangan Karawang¹²³

ak20.sitiastuti@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, rohmasseptiawati@ubpkarawang.ac.id²,

adetrisyanto@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to obtain evidence on the impact of accounting knowledge, business experience, and business scale on the utilization of accounting information among SME (Small and Medium-sized Enterprises) operators in the East Telukjambe District. The research focus is on micro-scale enterprises in the East Telukjambe area, Karawang Regency. Employing the Slovin formula, 77 participants were selected as the sample. Data collection was conducted through questionnaire distribution to respondents. The research findings indicate that accounting literacy and business tenure significantly influence the use of accounting information, whereas business size does not demonstrate a significant effect on the application of such accounting data..

Keywords: accounting knowledge, business experience, business scale, and use of accounting information

PENDAHULUAN

Akuntansi berperan penting pembukuan keuangan dalam mendorong kemajuan bisnis skala kecil sering kali kurang disadari. Banyak pemilik UMKM masih tidak sepenuhnya memahami berharganya pencatatan keuangan yang baik. Padahal, praktik ini bisa memberi dampak positif yang signifikan bagi pertumbuhan dan kesuksesan usaha mereka. Skala usaha yang lebih besar biasanya berkorelasi dengan bertambahnya jumlah dan keragaman stakeholder mendorong peningkatan kebutuhan akan penggunaan informasi akuntansi yang lebih komprehensif untuk memenuhi tuntutan berbagai pihak, (Hakiki, Rahmawati, and Novriansa 2020). Indonesia terus berusaha memajukan usaha kecil dan menengah berbagai cara. Salah satu langkah penting adalah penerbitan aturan baru, yaitu PP No. 7 Tahun 2021. Peraturan ini bertujuan memberi dukungan dan perlindungan bagi UKM serta koperasi. Melalui kebijakan ini, pemerintah berharap bisa membantu para pengusaha kecil dan menengah. Mereka diharapkan bisa mendapatkan tempat usaha yang aman, bimbingan untuk mengembangkan bisnis, dan akses yang lebih mudah ke sumber dana. Selain itu, peraturan baru membuka peluang bagi UKM untuk mendapat bantuan langsung. Bantuan ini bisa datang dari pemerintah pusat, daerah, atau lembaga lain yang terkait. Semua upaya ini bertujuan agar UKM di Indonesia bisa tumbuh dan bersaing dengan lebih baik.

Pada penelitian ini berfokus pada UMKM di tingkat usaha mikro di daerah Kabupaten Karawang khususnya di Kecamatan Telukjambe Timur, menurut data Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang tahun 2022 mencapai nilai 130.322 UMKM, salah satu di Kecamatan Telukjambe Timur mencapai angka 6.355 UMKM dengan jumlah usaha mikro sebanyak 327 UMKM. Usaha mikro kecil dan menengah merupakan Bentuk wirausaha dioperasikan komunitas atau unit keluarga. Sektor ini memegang posisi krusial dalam mendorong kemajuan ekonomi nasional. Di samping kontribusinya pada pertumbuhan finansial, sektor ini juga mampu menciptakan lapangan kerja secara massif.

Namun, upaya peningkatan kualitas sektor ini bukanlah tantangan sederhana. Banyak pelaku usaha yang hanya mampu bertahan sejenak sebelum akhirnya menutup bisnisnya karena ketidakmampuan menghadapi persaingan dengan kompetitor lain di pasar, (Vinatra et al. 2023).

Usaha mikro erupakan aktivitas ekonomi yang menghasilkan profit, baik dijalankan oleh individu maupun entitas bisnis, yang memenuhi standar tertentu dalam kategori usaha skala terkecil. Suatu bisnis dapat dikategorikan dalam kelompok ini jika pendapatan tahunannya mencapai angka 300 juta rupiah, dengan total aset minimal 50 juta rupiah, tanpa nilai tanah dan bangunan. Sering kali, pengelolaan keuangan dalam usaha skala ini belum

terpisah secara jelas dari finansial pribadi sang pemilik, (Shaïd and Idris 2023).

Memajukan usaha kecil dan menengah memiliki nilai yang krusial, tetapi prosesnya tidaklah sederhana. Kontribusi para pelaku UKM sangat diperlukan untuk menghadapi berbagai rintangan dalam pengembangan sektor ini di era sekarang. Pada umumnya, dalam dunia UKM, sang pemilik juga berperan sebagai pengelola usaha. Konsekuensinya, seorang entrepreneur harus memikul tanggung jawab penuh atas bisnis yang dijalankannya, serta mengambil segala keputusan terkait usaha tersebut. Tentunya, hal ini menjadi beban yang berat apabila sang pemilik usaha tidak memiliki kapabilitas untuk mengatasi sendiri berbagai persoalan yang muncul dalam perjalanan bisnisnya, (Nurhajelin and Harahap 2023).

Permasalahan yang terjadi pada usaha mikro di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang, banyak pelaku usaha mikro di daerah ini yang kurang memiliki pengetahuan tentang akuntansi sehingga menyebabkan kesulitan dalam mencatat dan melaporkan keuangan yang akurat. Selain itu, pengalaman usaha yang bervariasi pada pelaku usaha mikro turut mempengaruhi kemampuan dalam menginterpretasikan data keuangan untuk pengambilan keputusan. Skala usaha yang relatif kecil sering kali menjadi hambatan karena keterbatasan sumberdaya dan akses terhadap pelatihan atau teknologi yang mendukung penggunaan informasi akuntansi. Faktor ini berkontribusi pada rendahnya tingkat penggunaan informasi akuntansi yang berdampak pada efektivitas pengelolaan dan pengembangan usaha mikro di kecamatan Telukjambe Timur, (Johan 2020).

Stakeholder theory, juga dikenal sebagai teori pemangku kepentingan, menyatakan bahwa organisasi memiliki tanggung jawab untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Gagasan ini menyoroti betapa krusialnya mengakomodasi aspirasi dan tuntutan beragam pihak terkait saat menentukan langkah yang akan diambil. Pendekatan semacam ini menggarisbawahi perlunya melihat dari berbagai sudut pandang ketika hendak memutuskan sesuatu, dengan memperhatikan dampak keputusan tersebut terhadap semua kelompok yang terlibat atau terpengaruh, (Shaïd 2022).

Hubungan teori stakeholder dengan penelitian ini menekankan pentingnya mempertimbangkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan dalam pengelolaan usaha. Pengetahuan akuntansi yang memadai memungkinkan pemilik usaha mikro untuk menyajikan informasi keuangan yang akurat dan relevan kepada berbagai stakeholder, seperti investor, kreditur, dan pemerintah hal ini meningkatkan transparansi dan akuntabilitas usaha, (Ayudhi 2020). Pengalaman usaha yang lebih luas

cenderung meningkatkan kesadaran pelaku usaha mikro akan kebutuhan informasi berbagai stakeholder, pengalaman ini membantu dalam menyesuaikan penyajian informasi akuntansi sesuai dengan ekspektasi para pemangku kepentingan, (Naomi 2021). Skala usaha yang lebih besar biasanya berkorelasi dengan bertambahnya jumlah dan keragaman stakeholder mendorong peningkatan kebutuhan akan penggunaan informasi akuntansi yang lebih komprehensif untuk memenuhi tuntutan berbagai pihak, (Hendrawan Mustofa, Purwanti, and Afandi 2020). Teori stakeholder menyoroti bahwa penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi internal usaha, tetapi juga meningkatkan kemampuan pelaku usaha mikro dalam memenuhi harapan dan kebutuhan berbagai pemangku kepentingan melalui penggunaan informasi akuntansi yang efektif.

Beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan memiliki hasil bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena pengetahuan akuntansi mendorong para pelaku usaha mikro lebih banyak dan lebih efektif menggunakan informasi akuntansi dan akhirnya meningkatkan kualitas dan kesehatan keuangan usaha mikro, (Nurchayati and Budiman 2023), (Kustina and Utami 2022) dan (Nurhayati, Ulum, and Saputri 2022). Menurut (Zakiah 2020) dan (Simamora 2024), pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena didasari fakta rendahnya pengetahuan akuntansi pada pelaku usaha, menyulitkan para pelaku usaha untuk mengambil keputusan dan menentukan kebijakan dalam usahannya.

Pada hasil penelitian menurut (Nurhayati et al. 2022), pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena seorang pemilik usaha yang memiliki pengalaman lebih banyak cenderung memiliki kemampuan dan pengetahuan lebih dibanding pelaku usaha yang kurang berpengalaman. Menurut (Mustofa and Trisnarningsih 2021) hasil penelitiannya berbeda pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena menunjukkan bahwa meskipun pelaku usaha memiliki pengalaman yang lama dalam menjalankan usahanya, mereka mungkin tidak selalu menggunakan informasi akuntansi secara efektif.

Menurut (Nurchayati and Budiman 2023), bahwa pada hasil penelitiannya skala usaha memiliki pengaruh positif terhadap penerapan informasi akuntansi, karena usaha yang lebih besar memiliki operasi yang lebih kompleks, memerlukan informasi akuntansi yang lebih rinci. Menurut (Yuliyanti, Diana, and Mawardi 2020), bahwa hasil penelitiannya skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena

informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi operasional di semua tingkat skala usaha.

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu diatas yaitu adanya keterbaruan variabel independen skala usaha, pemilihan keterbaruan variabel skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM sangat penting karena mencerminkan kondisi bisnis yang aktual dan dinamis. Dengan menggunakan data terkini tentang skala usaha, pelaku UMKM dapat menghasilkan informasi akuntansi yang lebih akurat dan relevan, yang pada gilirannya memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan perencanaan keuangan yang lebih efektif.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pihak Berkepentingan (*Stakeholder theory*)

Stakeholder theory adalah teori yang mengemukakan bahwa suatu badan usaha bukan hanya bergerak demi keuntungan internal, tetapi juga wajib memberikan dampak positif kepada seluruh pihak yang terkait. Ini mencakup para penanam modal, tenaga kerja, pemberi pinjaman, pelanggan, pemasok barang dan jasa, institusi pemerintahan, komunitas sekitar, serta berbagai elemen lain yang memiliki kepentingan terhadap keberadaan perusahaan tersebut, (Syafitri and Safrida 2024).

Pihak-pihak yang berkepentingan memainkan peran krusial dalam menjaga kelangsungan operasional suatu badan usaha. Ini disebabkan oleh kemampuan mereka untuk mengatur dan mengelola berbagai sumber daya yang sangat dibutuhkan demi keberlangsungan dan kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang. Sebuah badan usaha perlu memelihara relasi baik dengan berbagai pihak yang berkepentingan dengan cara memenuhi aspirasi dan kebutuhan mereka. Hal ini terutama penting dilakukan terhadap pihak-pihak yang memiliki pengaruh signifikan atas ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan operasional bisnis. Beberapa contoh pihak kunci tersebut meliputi karyawan, konsumen, serta pemegang saham atau pemilik modal, (Horisch, Schaltegger, and Freeman 2020).

Hubungan teori stakeholder dengan penelitian ini memperhatikan aspirasi beragam pihak yang berkepentingan dalam manajemen bisnis. Pemahaman tentang pencatatan keuangan, jam terbang dalam berbisnis, dan dimensi operasional tidak hanya menguntungkan internal perusahaan, tetapi juga meningkatkan kapasitas wirausahawan skala kecil untuk memenuhi ekspektasi dan kebutuhan berbagai pihak terkait melalui pemanfaatan data finansial secara optimal.

Akuntansi Keuangan

Merupakan cabang ilmu pembukuan yang berfokus pada penyusunan laporan untuk pihak eksternal, seperti para pemegang modal. Disiplin ini erat

kaitannya dengan proses dokumentasi transaksi bisnis dan pembuatan laporan periodik berdasarkan catatan tersebut. Konsep fundamental yang digunakan adalah persamaan akuntansi, di mana total harta kekayaan setara dengan jumlah kewajiban dan modal pemilik. Di era modern, bidang ini menjadi motivasi utama banyak individu untuk mendalami ilmu pembukuan, terutama di kalangan pelaku usaha, karena manfaatnya yang signifikan bagi perkembangan usaha mereka, (Kholifah 2022).

UMKM

UMKM merupakan entitas mandiri yang memiliki nilai guna, dijalankan oleh individu dan badan hukum di berbagai sektor, faktor pembeda antara usaha mikro, kecil, menengah, dan besar umumnya terletak pada besaran modal awal (di luar nilai lahan dan gedung), rata-rata pemasukan per tahun, serta jumlah pekerja tetap. Namun, tiap negara memiliki kriteria tersendiri dalam mendefinisikan sektor ini berdasarkan ketiga parameter tersebut. Konsekuensinya, sulit untuk melakukan komparasi antar negara terkait signifikansi atau peran sektor ini. Berdasarkan konsep ini, dapat disimpulkan bahwa performa sektor ini merupakan bagian dari upaya pengembangan usaha demi mencapai target yang ditetapkan, (Afifah and Triyanto 2023).

Usaha Mikro

Adalah kegiatan yang bisa dijalankan oleh seseorang atau kelompok, dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, usaha dengan skala kecil merujuk pada aktivitas ekonomi yang dikelola secara mandiri oleh individu atau organisasi tertentu. Usaha ini berdiri sendiri, bukan bagian dari perusahaan besar atau anak perusahaan lain. Kriteria usaha kecil ini juga diatur dalam ketentuan yang dibuat oleh pihak berwenang, (Firdausya and Ompusunggu 2023).

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan pemahaman yang komprehensif mengenai elemen-elemen yang dianggap sebagai realitas, validitas, atau data terkait proses dokumentasi, kategorisasi, dan ringkasan kejadian finansial dalam format yang sistematis dan rasional. Tujuan utamanya adalah menyajikan laporan keuangan yang diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, (Prihandani, Pradnyanitasari, and Kurniawan 2020).

Pengalaman Usaha

Menjalankan usaha memberikan kesempatan bagi pemiliknya untuk mengembangkan pemahaman dan keahlian melalui berbagai kegiatan yang telah mereka kuasai dalam operasi bisnis mereka, (Mubarakah and Srimindarti 2022). Menurut (Zen and Purbasari 2024), pengalaman merupakan proses mendapatkan pengetahuan atau keterampilan. Mereka berpendapat bahwa seseorang dapat dianggap memiliki pengalaman yang mumpuni jika telah menghabiskan waktu yang cukup lama dalam suatu bidang. Lamanya seseorang berkutat dalam

dunia bisnis berbanding lurus dengan jumlah pengalaman yang diperolehnya, terutama dalam hal memilih strategi perdagangan. Seorang pengusaha yang memiliki pengalaman luas dan mendalam, khususnya terkait informasi akuntansi, cenderung lebih mahir dalam mengelola bisnisnya.

Skala Usaha

Skala usaha adalah kapasitas suatu entitas bisnis dalam mengoperasikan usahanya dapat tercermin dari kuantitas tenaga kerja yang di rekrut. Besaran sumber daya manusia yang dipekerjakan mampu memberikan gambaran mengenai dimensi operasional perusahaan tersebut. Semakin tinggi angka personel yang di libatkan dalam kegiatan usaha, mengindikasikan semakin luas cakupan dan skala operasi dari badan usaha yang bersangkutan, Menurut (Kristian 2020). Besaran operasi suatu bisnis dapat diukur dari dua hal utama - jumlah orang yang bekerja di dalamnya dan penghasilan yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu. Ini menggambarkan seberapa besar kapasitas perusahaan dalam menjalankan kegiatannya sehari-hari, (Kaligis and Lumempouw 2021).

Penggunaan Informasi Akuntansi

Merupakan Suatu strategi yang dapat diterapkan untuk meminimalisir risiko kegagalan dalam aktivitas bisnis yang dikelola oleh pelaku usaha. Pemanfaatan data finansial ini dapat menjadi landasan dalam proses pengambilan keputusan strategis oleh pemilik bisnis. Data finansial tersebut dapat diolah menjadi laporan kondisi keuangan yang komprehensif. Dokumen finansial ini dihasilkan melalui serangkaian proses, meliputi pencatatan, pengkategorian, dan pengelompokan berbagai aktivitas transaksi yang terjadi dalam operasional bisnis, (Listifa and Agus 2021).

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan data yang diambil berupa data primer. teknik yang diterapkan untuk menghimpun, mengkaji, dan menafsirkan informasi berupa digit guna memahami relasi kausal serta menarik kesimpulan umum mengenai kelompok yang lebih besar. Metode ini berfokus pada pengolahan data statistik untuk mengungkap pola dan kecenderungan dalam objek penelitian, dengan tujuan memberikan gambaran yang dapat diukur dan diverifikasi tentang fenomena yang diteliti, (Lubis, Septiawati, and Nasihin 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini mengumpulkan informasi langsung dari sumber utama melalui penyebaran kuesioner kepada para responden. Targer responden adalah pemilik usaha mikro yang beroerasi di wilayah Telukjambe Timur. Menentukan jumlah sampel menggunakan metode slovin, yang menghasilkan 77 kuesioner. Dari jumlah tersebut

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	R hitung	R tabel	keterangan
P1.X1	0.788		
P2.X1	0.626		
P3.X1	0.819		
P4.X1	0.777		
P5.X1	0.777		
P6.X1	0.777		
P7.X1	0.777		

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Penggunaan Akuntansi (X1)	.367	2,728
Pengalaman Usaha (X2)	.349	2,869
Skala Usaha (X3)	.902	1,109

Sumber : SPSS. Data diolah 2024.

mendapatkan 74 tanggapan yang digunakan untuk menguji. Setelah di outlier akhirnya menganalisi 70 informasi yang valid.

Uji Validitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
N	70
Test Statistic	,096
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	,178 ^c

Sumber : SPSS. Data diolah 2024.

Pengalaman Usaha (X2)	P1.X2	0.914	0.2352	Valid
	P2.X2	0.366		
	P3.X2	0.697		
	P4.X2	0.538		
	P5.X2	0.914		
Skala Usaha (X3)	P1.X3	0.464	0.2352	Valid
	P2.X3	0.844		
	P3.X3	0.822		
	P4.X3	0.403		
	P5.X3	0.705		
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	P1.Y	0.883	0.2352	Valid
	P2.Y	0.699		
	P3.Y	0.664		
	P4.Y	0.426		
	P5.Y	0.434		
	P6.Y	0.883		

Sumber : SPSS. Data diolah 2024.

Melihat hasil yang tersaji pada tabel 4, Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa semua indikator memiliki nilai cronbach's alpha yang melampaui 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat dianggap valid untuk diaplikasikan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil analisis tabel 5 bahwa angka Asymp. Sig. (2-tailed) mencapai 0,178. Mengingat nilai ini melebihi ambang batas 0,05, kita dapat menarik kesimpulan bahwa penyebaran data mengikuti pola distribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,890	,830		2,276	,026
Pengetahuan Akuntansi (X1)	,025	,043	,114	,576	,566
Pengalaman Usaha (X2)	-,088	,057	-,312	-1,542	,128
Skala Usaha (X3)	-,006	,031	-,021	-,165	,869

Sumber : SPSS. Data diolah 2024.

Hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel 6 diatas

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,751	1,486		,506	,615
Pengetahuan Akuntansi (X1)	,552	,076	,572	7,230	,000
Pengalaman Usaha (X2)	,514	,102	,410	5,049	,000
Skala Usaha (X3)	-,150	,062	-,121	-2,405	,019

Sumber : SPSS. Data diolah 2024

dapat diketahui bahwa pengetahuan akuntansi bernilai 0.566 > 0.05, pengalaman usaha bernilai 0.128 > 0.05 dan skala usaha memiliki nilai 0.869 > 0.05 menunjukkan variabel dalam penelitian ini tidak mengalami heterokedastisitas.

Hasil pada tabel 7, tidak ada masalah multikolinearitas pada variabel-variabel yang diteliti. Ini terlihat dari nilai tolerance dan VIF untuk setiap variabel. Untuk pengetahuan akuntansi, nilai tolerancinya 0,367 lebih dari 0,1, dan VIF-nya 2,728 kurang dari 10. Begitu juga dengan pengalaman usaha, nilai tolerancinya 0,349 lebih dari 0,1, dan VIF-nya 2,869 kurang dari 10. Skala usaha juga menunjukkan hasil serupa dengan tolerance 0,902 dan VIF 1,109. Dengan demikian, menyimpulkan bahwa ketiga variabel independen tidak mengalami masalah multikolinearitas atau bisa dikatakan bebas dari multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = 0.751 + 0.552 X_1 + 0.514 X_2 - 0.150 X_3$$

Berdasarkan hasil analisis regresi yang di tampilkan pada tabel 8, kita dapat menarik beberapa kesimpulan :

1. Nilai konstanta 0.751 bahwa besarnya variabel independen adalah 0, maka penggunaan variabel dependen akan meningkat 0.751.
2. Pengetahuan akuntansi memiliki hubungan positif maka penggunaan informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0.552.
3. Pengalaman usaha memiliki hubungan positif maka penggunaan informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0.514.
4. Skala usaha memiliki nilai -0.150 maka penggunaan informasi akuntansi akan mengurang sebesar -0.150.

Uji Hipotesis
Uji F

Tabel 9 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	471,374	3	157,125	123,291	,000 ^b
Residual	84,112	66	1,274		
Total	555,486	69			

Sumber : SPSS. Data diolah 2024.

Dalam tabel 9, mengungkapkan angka signifikansi 0.000 dan nilai F sebesar 123.291. Temuan ini mengindikasikan bahwa angka signifikansi berada di bawah ambang 0.05, sementara nilai F hitung melampaui F Tabel yang bernilai 3.13. Berdasarkan hasil berikut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan.

Uji Koefisien Determinasi

Dalam tabel 10 memperlihatkan bahwa nilai adjusted R Square 84,2% variasi dalam penggunaan informasi akuntansi (variabel terikat). Sementara itu, 15,8% sisanya dipengaruhi oleh aspek-aspek lain yang berada di luar cakupan studi ini.

Uji T

Tabel 11 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,751	1,486		,506	,615
1 Pengetahuan Akuntansi (X1)	,552	,076	,572	7,230	,000
Pengalaman Usaha (X2)	,514	,102	,410	5,049	,000
Skala Usaha (X3)	-,150	,062	-,121	-2,405	,019

Sumber : SPSS. Data diolah 2024.

Dalam tabel 11 hasil uji T dapat diuraikan secara detail yaitu:

1. Pengetahuan Akuntansi (X1)
Memiliki nilai statistik uji t 7.230 > t tabel 1.996 dengan nilai sig 0.000 < 0.05 hasil analisis mengindikasikan adanya pengaruh positif, bahwa pengetahuan akuntansi telah memberikan kontribusi terhadap penggunaan informasi akuntansi . Berdasarkan temuan ini H0 ditolak Ha diterima
2. Pengalaman Usaha (X2)
Memiliki nilai statistik uji t 5.049 > T tabel 1.996 dengan nilai sig 0.000 < 0.05 hasil analisis mengindikasikan adanya pengaruh positif, bahwa pengalaman usaha memberikan kontribusi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan temuan ini H0 ditolak Ha diterima

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,921 ^a	,846	,842	1.12890

Sumber : SPSS. Data diolah 2024.

pengaruh positif, dapat diambil kesimpulan bahwa skala usaha tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan temuan ini H0 diterima Ha ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Telukjambe Timur.

Analisis statistik menggunakan uji t pada hipotesis awal menghasilkan nilai 7,230, yang melebihi nilai t tabel 1,996. Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan positif yang kuat antara pemahaman akuntansi dan pemanfaatan data keuangan di kalangan pengusaha mikro di wilayah Telukjambe Timur. Interpretasi dari hasil ini menunjukkan bahwa penguasaan ilmu akuntansi memainkan peran krusial dalam pengelolaan dan pengembangan bisnis. Keahlian di bidang ini memungkinkan pengusaha untuk menghasilkan laporan yang mencerminkan kondisi usaha, dapat digunakan sebagai landasan menilai kinerja dan membuat keputusan strategis bagi kemajuan bisnis.

Hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* bahwa pengetahuan akuntansi yang baik akan mendorong pemilik usaha mikro lebih banyak menggunakan informasi akuntansi, penggunaan ini tidak hanya bermanfaat untuk pemilik usaha tetapi juga memenuhi kebutuhan dan harapan berbagai *stakeholder*, sesuai dengan prinsip teori *stakeholder*, hasilnya ekosistem bisnis yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil (Nurchayati and Budiman 2023), (Kustina and Utami 2022) dan (Nurhayati et al. 2022), menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi karena pengetahuan akuntansi mendorong para pelaku usaha mikro lebih banyak dan lebih efektif menggunakan informasi akuntansi dan akhirnya meningkatkan kualitas dan kesehatan keuangan usaha mikro. Pada hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil (Zakiah 2020) dan (Simamora 2024), pengetahuan akuntansi tidak terdapat pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena didasari fakta rendahnya pengetahuan akuntansi seorang pelaku usaha menyulitkan para pelaku usaha dalam mengambil keputusan dan menentukan kebijakan dalam usahanya.

Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Telukjambe Timur.

Berdasarkan hasil uji t pada hipotesis kedua memiliki nilai statistik uji t 5.049 > t tabel 1.996, bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usah mikro di Kecamatan Telukjambe Timur. Seiring berjalannya waktu, pengelolaan suatu bisnis cenderung menghadapi tantangan yang semakin rumit. Meski demikian, pengalaman yang diperoleh memungkinkan wirausahawan untuk mengembangkan strategi efektif dalam menangani berbagai persoalan yang muncul. Dengan demikian, pengusaha skala kecil bisa mendapatkan wawasan

untuk memajukan bisnisnya dengan membuat pilihan strategis berdasarkan pengalaman praktis dalam mengelola usahanya.

Teori *stakeholder* menekankan bahwa mereka berhak memperoleh informasi mengenai kegiatan perusahaan yang berdampak pada kepentingan mereka. Semakin erat hubungan dengan pemangku kepentingan.

Maka dari itu, pemanfaatan akuntansi pada pemilik usaha mikro strategi untuk membina kepercayaan pemangku kepentingan. Hal ini bertujuan menciptakan relasi yang selaras antara pelaku usaha mikro dan pihak-pihak yang berkepentingan. Disimpulkan bahwa pengalaman usaha merupakan proses akumulasi pengetahuan dan keahlian yang telah dikuasai pemilik usaha dalam mengelola operasional bisnisnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil (Nurhayati et al. 2022), bahwa pada hasil penelitiannya pengalaman usaha berpengaruh karena pelaku usaha yang memiliki pengalaman lebih banyak cenderung memiliki kemampuan dan pengetahuan lebih dibanding pelaku usaha yang kurang berpengalaman. Pada penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Mustofa and Trisnaningsih 2021) hasil penelitiannya berbeda pengalaman usaha tidak berpengaruh karena pemilik usaha memiliki pengalaman yang lama dalam menjalankan usahanya, mereka mungkin tidak selalu menggunakan informasi akuntansi secara efektif.

Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Telukjambe Timur.

Hasil uji t yang telah dilakukan hipotesis ketiga memiliki nilai statistik uji t $-2.405 < t$ tabel 1.996, menunjukkan bahwa skala usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada usaha mikro di Kecamatan Telukjambe Timur. Skala usaha pada pelaku UMKM tidak berpengaruh karena terlepas dari ukuran usahanya skala usaha besar maupun skala usaha kecil, banyak pemilik UMKM masih mengandalkan intuisi dan pengalaman pribadi dalam pengambilan keputusan, bukan data akuntansi yang formal. Faktor seperti latar belakang pendidikan pemilik, budaya bisnis, dan ketersediaan teknologi mungkin lebih berpengaruh daripada dalam skala usaha menentukan tingkat penggunaan informasi akuntansi.

Teori *stakeholder* berhubungan dengan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM, tetapi tidak berhubungan dengan skala usaha. Pengetahuan akuntansi memungkinkan perusahaan untuk memahami kebutuhan informasi para *stakeholder* dan memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga meningkatkan kepercayaan dan kesadaran para *stakeholder*. Namun pada variabel ini tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku

UMKM, karena UMKM yang masih kecil memiliki kebutuhan informasi relatif lebih sedikit dan kurang kompleksitas usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil (Yuliyanti et al. 2020), bahwa hasil penelitiannya skala usaha tidak berpengaruh, karena Informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi operasional di semua tingkat usaha. Pada hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil (Nurchayati and Budiman 2023), bahwa pada hasil penelitiannya skala usaha berpengaruh karena usaha yang lebih besar memiliki operasi yang lebih kompleks, memerlukan informasi akuntansi yang lebih rinci.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Telukjambe Timur.

Analisis statistik menggunakan uji F mengungkapkan dampak bersama yang signifikan dari tiga variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F sebesar 123.291, yang melampaui F tabel (3.13), serta tingkat signifikansi 0.000, yang berada di bawah 0.05. Temuan ini mendukung hipotesis yang diajukan, yakni adanya pengaruh kolektif dari ketiga faktor tersebut terhadap penggunaan informasi akuntansi di kalangan UMKM yang beroperasi di wilayah Telukjambe Timur.

Teori *stakeholder* berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro melalui pengetahuan akuntansi, pengalaman, dan skala usaha. Pengetahuan akuntansi, pengalaman, dan skala memungkinkan untuk menggunakan informasi akuntansi secara efektif dalam pengambilan keputusan bisnis, memahami pentingnya penggunaan informasi akuntansi, dan kebutuhan informasi yang diperlukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil (Patimah 2020) dan (Purba and Khadijah 2020), yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena ketiga faktor saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain dalam penggunaan informasi akuntansi yang lebih baik. Dengan pengetahuan akuntansi yang memadai cenderung lebih memahami pentingnya informasi keuangan, sementara pengalaman usaha memberikan wawasan praktis tentang manfaat pencatatan keuangan yang akurat. Di sisi lain, skala usaha umumnya membutuhkan pengelolaan keuangan yang kompleks, sehingga mendorong penggunaan informasi akuntansi yang lebih intensif.

PENUTUP

Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki dampak positif terhadap pemanfaatan data keuangan oleh wirausaha kecil di wilayah Telukjambe Timur. Hal ini disebabkan oleh pentingnya wawasan akuntansi dalam pengelolaan dan pengembangan bisnis, yang memungkinkan pengusaha untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam mengevaluasi kondisi usaha mereka. Lama berbisnis juga terbukti berpengaruh baik terhadap pengaplikasian informasi akuntansi di kalangan pengusaha mikro di daerah tersebut. Ini dikarenakan pengalaman memberikan kesiapan dan kemampuan dalam mengatasi berbagai tantangan bisnis. Di sisi lain, besarnya usaha tidak memiliki pengaruh signifikan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor kesadaran individual dari para pelaku usaha dalam memanfaatkan data akuntansi, terlepas dari ukuran bisnis mereka. Untuk riset berikutnya, disarankan untuk memperbanyak jumlah responden guna mendapatkan kesimpulan yang lebih menyeluruh. Selain itu, penambahan beberapa variabel baru seperti antisipasi upaya, aspek kemasyarakatan, dan pendapatan bisnis juga dapat dipertimbangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nafisa Amalia, and Eko Triyanto. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali." *Jurnal Ilmiah Research and Development Student* 1(2):75–89. doi: 10.59024/jis.v1i2.322.
- Ayudhi, Lisa Fitriani Rahman Shinta. 2020. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada Umkm Di Kota Padang." *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing* 15(1):1–15. doi: 10.37301/jkaa.v15i1.17.
- Firdausya, Lily Zahra, and Dicky Perwira Ompusunggu. 2023. "Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Era Digital Abad 21." *Tali Jagad Journal* 1(1):16–20.
- Hakiki, Arista, Meita Rahmawati, and Agil Novriansa. 2020. "Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir." *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 1(1):55–62. doi: 10.29259/jscs.v1i1.12.
- Hendrawan Mustofa, Rafli, Endang Purwanti, and Pandi Afandi. 2020. "Studi Kasus Pada UMKM Desa Tingkir Salatiga."
- Horisch, J., S. Schaltegger, and R. E. Freeman. 2020. "Integrating Stakeholder Theory and Sustainability Accounting: A Conceptual Synthesis." *Journal of Cleaner Production*.

- Johan, Robby. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Karawang." *Jurnal Akuntansi* 14(2):188–212. doi: 10.25170/jak.v14i2.1599.
- Kaligis, Stevie, and Christina Lumempouw. 2021. "Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Dimembe." *Akpem* 1–16.
- Kholifah, Siti. 2022. "Pengertian Akuntansi Keuangan Menurut Para Ahli, Fungsi Dan Jenis - Jenisnya." *Universitas Sains & Teknologi Komputer*. Retrieved (<https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Pengertian-Akuntansi-Kuangan-Menurut-Para-Ahli-Fungsi-dan-Jenis-Jenisnya/bccb45f9446c96a6ceed2be39d14fd b75abe6c79>).
- Kristian, Candra. 2020. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Blora*.
- Kustina, Ketut Tanti, and Luh Putu Sri Utami. 2022. "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah." *Financial And Tax* 2(1).
- Listifa, Witriana, and Nanang Suyono Agus. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Magelang)." *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2(2):273–81.
- Lubis, Kiki Rizkiya Amalia, Rohma Septiawati, and Ihsan Nasihin. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7(2):3034–46. doi: 10.31539/costing.v7i2.7461.
- Mubarokah, Indah Hesti, and Ceacilia Srimindarti. 2022. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi." *Jurnal Akuntansi Profesi* 13(1):163–71.
- Mustofa, Alifiah Wulansari, and Sri Trisnarningsih. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM." *Jurnal Akuntansi Profesi* 12(1):13. doi: 10.23887/jap.v12i1.32784.
- Naomi, Magdalena Elshadday. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Tangerang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 1–20.
- Nurchayati, Nurchayati, and Wahyu Budiman. 2023. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Lama Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Semarang." *Jurnal Pendidikan Tembusai* 7(2):18669–74.
- Nurhajelin, and Junita Putri Rajana Harahap. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Kota Medan." 4(2):12.
- Nurhayati, Septiana, Ihyaul Ulum, and Novitasari Agus Saputri. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Ukm Di Kota Batu." 1(5):8.
- Patimah, Siti. 2020. "Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Umkm Industri Logam Pada Kabupaten Tegal." 15(1):165–75.
- Priandani, PDI, PD Pradnyanitasari, and KA Kurniawan. 2020. "Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi." *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside* 2(2):1–7. doi: 10.53363/yud.v2i2.35.
- Purba, NMB, and K. Khadijah. 2020. "Analisis Skala Usaha, Pendapatan Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kota Batam." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)* 3(September):114–19.
- Shaid, Nur Jamal. 2022. "Stakeholder Adalah: Definisi, Jenis, Peran, Fungsi, Dan Contohnya." *KOMPAS.Com*. Retrieved (<https://money.kompas.com/read/2022/03/20/212756726/stakeholder-adalah-definisi-jenis-peran-fungsi-dan-contohnya?page=all>).
- Shaid, Nur Jamal, and Muhammad Idris. 2023. "Pengertian UMKM, Kriteria, Ciri Dan Contohnya." *KOMPAS.Com*. Retrieved (<https://money.kompas.com/read/2022/01/19/051518426/pengertian-umkm-kriteria-ciri-dan-contohnya?page=all>).
- Simamora, Rikki P. 2024. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Kota Batam." *Scientia*

Journal 6.

- Syafitri, Dini, and Lili Safrida. 2024. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kecamatan Banjarmasin Utara." *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance* 6:1–12. doi: 10.47747/jismab.v3i4.833.
- Vinatra, Satriaji, Administrasi Bisnis, Upn Veteran, and Jawa Timur. 2023. "Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara Dan Masyarakat." *Jurnal Akuntan Publik* 1(3):1–08.
- Yuliyanti, Enggar Tiyas, Nur Diana, and M. Cholid Mawardi. 2020. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi." *E-Jra* 09(04):76–90.
- Zakiah, Nidauz. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm."
- Zen, Rischa Rizkita, and Heppy Purbasari. 2024. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi , Pengendalian Internal , Dan Pengalaman Usaha Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi." 4:7769–84.